

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang terjun langsung ke lapangan (*field research*). Penelitian ini memakai cara dengan melihat dan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi tentang manajemen pembelajaran pasca pandemi covid di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami fenomena yang dialami objek penelitian melalui penggunaan bahasa deskriptif, latar alam tertentu dan berbagai teknik ilmiah. Prusedur analitik tanpa menggunakan analisis statistik atau metode kuantifikasi lainnya dikenal sebagai penelitian kualitatif.

*“Qualitative research is an iterative process in which scientists gain a better understanding of a phenomenon by making new significant distinctions as they get closer to it.”*¹ Patrik Asper dan Ugo Corte mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses berulang dimana menyesuaikan pemahaman yang lebih baik kepada komunitas ilmiah yang dicapai dengan cara membuat sebuah

¹Patrik Aspers & Ugo corte, “What is Qualitative in Qualitative research”, dalam jurnal *Qualitative Sociology university Uppsala*, Sweden 2019 42(2), 139

perbedaan signifikan baru yang dilihat dari hasil pendekatan dengan fenomena yang dipelajari.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan antara lain:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan narasumber.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi²

Penelitian manajemen pembelajaran pasca pandemi covid di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah termasuk dalam kategori penelitian kualitatif karena menggunakan langkah-langkah seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui pendekatan yang berorientasi pada fenomena atau gejala lapangan, peneliti dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengungkap manajemen pembelajaran pasca pandemi covid di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah secara mendalam. Mengingat hal tersebut bersifat alamiah dan lumrah serta tidak dapat diselesaikan di pusat penelitian atau laboratorium melainkan di lapangan.

B. Setting Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah adalah salah satu madrasah yang bertempat di Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

²Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) 2009,

Madrasah ini bertempat di Jalan H. Damanhuri, Barabai Kecamatan Barabai Timur. Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah juga bisa di lihat di *Google Maps* dengan tautan <https://goo.gl/maps/fNGpbEHfgTJBskqR8> .

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah berada tepat di tengah perkotaan, yang mana penyebaran virus covid lebih besar dibandingkan di pedesaan. Hal ini membuat proses pembelajaran pasca pandemi covid lebih lama. Dengan begitu penelitian ini akan mudah dilaksanakan.

Kemudian, pada Inmendagri No.44 Tahun 2021 tentang PPKM dan pengoptimalan penanganan virus covid di tingkat desa dan kelurahan juga memuat keputusan bahwasanya Kabupaten Hulu Sungai Tengah dikenai penurunan level PPKM, dari yang sebelumnya level 3 menjadi level 2, yang mana hal ini sangat memungkinkan penggunaan sistem pembelajaran yang baru atau sering disebut dengan *blended learning* diberlakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.³

Waktu penelitian dilaksanakan dri tanggal 19 September 2022 sampai dengan selesai. Penghitungan dalam penelitian ini dimulai dari pengamatan (observasi) hingga ke tahap akhir dari penelitian.

³Salinan Inmendagri No.44 Tahun 2021

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penulisan ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pendidik/guru, beserta peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penulisan ini adalah pengelolaan manajemen kepala madrasah terhadap kurikulum dan program kegiatan manajemen pembelajaran pasca pandemi covid-19 yang aspeknya menyangkut tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau studi dokumentasi harus disajikan dalam setiap tulisan. Prinsip dasar penyajian data adalah kelengkapan dan komunikasi, dalam arti data penulis dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan dengan mudah memahami isinya. Penulis membagi data yang disajikan dalam dokumen ini ke dalam dua kategori berikut

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Perencanaan pembelajaran yang berisikan RPP atau silabus
- 2) Pengorganisasian pembelajaran yang berisikan jadwal pelajaran serta alokasi waktu pembelajaran

- 3) Pelaksanaan pembelajaran yang berisikan bagaimana proses belajar mengajar dipasca pandemi covid
- 4) Evaluasi pembelajaran yang berisikan bagaimana cara kepala madrasah dalam mengembangkan pembelajaran pada masa pasca pandemi ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang tetap lokasi penelitian yakni:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Identitas madrasah.
- 3) Visi dan misi madrasah.

2. Sumber Data

Untuk perolehan data tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- 1) Dalam penulisan ini, narasumber yang digunakan adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pendidik/guru, beserta peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Dokumen tertulis mengemnai data-data yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Qualitative data collection techniques are essentially related to request for permission to conduct research, data collection through interviews, questionnaires,

*recording, and also research ethics.*⁴ Anas Ahmadi dalam tulisannya menuliskan bahwasanya teknik pengumpulan data berkaitan dengan permintaan izin untuk melakukan penelitian, yang mana pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, pencatatan, dan juga etika penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting untuk penelitian. Hal ini disebabkan karena teknik pengumpulan data menghasilkan data yang sesuai fakta di lapangan dan kebutuhan dalam penelitian. Menurut Sugiono teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan melalui observasi (mengamati), wawancara, dan dokumentasi ataupun gabungan dari keempatnya.⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan dikemudian hari

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data akurat yang diperlukan dalam penelitian yaitu dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis metode observasi non partisipan. Metode observasi non partisipan adalah metode observasi secara

⁴Anas Ahmadi dkk, "*The techniques of qualitative data collection in mapping Indonesian Literateurs in East Java: An Initial Design*" dalam *International journal of Multicultural and Multireligious Understanding* Vol 8, Issue 8, 2021, 22

⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 62-63.

⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi aksara, 2015), 57-58

langsung oleh peneliti di lapangan. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan observasi langsung kegiatan belajar-mengajar di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah dan hal lain yang dapat menunjang data terkait manajemen pembelajaran.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang melibatkan tanya jawab secara terstruktur dan terorganisasi untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi lebih rinci yang mungkin tidak tersedia melalui metode penelitian lainnya.

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode interview bebas terpimpin. Metode ini dilakukan dengan cara peneliti hanya mengajukan beberapa pertanyaan pokok terkait penelitian yang dilakukan kepada informan yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pendidik/guru, dan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan sebagai bukti penelitian dengan cara mengumpulkan data-data tertulis seperti transkrip, catatan, surat, buku, prasasti, agenda, majalah, dan sebagainya.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah sehingga kemudian disusun dalam bentuk laporan sesuai dengan

kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini. Data-data tertulis yang digunakan dalam metode dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

1. Profil madrasah
2. Visi dan misi
3. Data tenaga pendidik dan kependidikan

Penggunaan metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data kondisi objektif di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah seperti kegiatan belajar-mengajar, sarana dan prasarana, serta jika memungkinkan dapat melakukan dokumentasi evaluasi terhadap kurikulum.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

1. Observasi

Variabel dan indikator pada observasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Observasi

No	Fokus Penelitian	Rincian
1	Letak dan kondisi geografis	Lokasi strategis
2	Pembelajaran pasca pandemi	- , Kegiatan Pendahuluan - , Kegiatan inti pembelajaran - , Kegiatan akhir pembelajaran

2. Wawancara

Variabel dan indikator pada wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara

No	Fokus Penelitian	Materi	Subjek
1	Manajemen pembelajaran pasca pandemi	-, Perencanaan -, Pengorganisasian -, Pelaksanaan -, Evaluasi	Kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan beserta Peserta Didik

3. Dokumentasi

Variabel dan indikator pada dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi

No	Fokus Penelitian	Rincian
1	Madrasah	Profil madrasah
		Visi dan Misi
2	Data tenaga pendidik dan kependidikan	Data tenaga pendidik
		Data tenaga kependidikan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian. Hal ini dikarenakan melalui analisis data peneliti secara sistematis menerapkan teknik untuk mendeskripsikan, menarik kesimpulan, atau mengevaluasi data sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Melalui analisis data juga dapat ditemukan tema penelitian dan rumusan hipotesis kerja dimana peneliti mengorganisasikan dan mengurutkan suatu data ke dalam pola, kategori, dan satuan

uraian dasar. Selain itu, dalam analisis data dilakukan proses penyederhanaan data sehingga data penelitian mudah dibaca serta diinterpretasikan.⁷ Tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

1. Reduksi data

Data yang telah terkumpul oleh peneliti kemudian dilakukan analisis reduksi data. Reduksi data adalah proses pengurangan data hasil penelitian dengan cara dirangkum dan dipilih hal-hal yang pentingnya saja. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari hasil penelitian sangat banyak sehingga diperlukan reduksi data agar diperoleh data yang lebih spesifik. Data yang sudah melewati analisis reduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas sehingga memudahkan dalam tahapan selanjutnya.

2. Penyajian data

Data yang sudah melewati analisis reduksi data kemudian dilakukan analisis penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk teks yang bersifat naratif sehingga diperoleh kejelasan data dan kemudahan dalam memahami hal-hal yang sedang diteliti.

3. Verifikasi data

Setelah data disajikan dalam bentuk teks, kemudian data dilakukan analisis verifikasi data. Verifikasi data adalah memastikan data hasil penelitian yang

⁷Surahman dan Mochamad Rachmat, Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 185.

dimasukkan sesuai dengan data dari sumber asli. Analisis ini merupakan analisis data terakhir, sehingga ketika data sudah diverifikasi dapat diperoleh hasil akhir berupa kesimpulan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data mutlak diperlukan untuk mendapatkan informasi tentang kebenaran data, kendala, dan tingkat kepercayaan. Triangulasi metode memastikan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti. Triangulasi adalah model pengecekan dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda, yang mirip dengan pengecekan dan pengecekan ulang pada waktu yang berbeda. Untuk memverifikasi keabsahan data, ada tiga jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Tiga metode triangulasi dijelaskan dalam urutan berikut:

- a. Metode triangulasi yang disebut “triangulasi sumber” mengharuskan penggunaan berbagai sumber untuk menumpulkan dan memahami data. Ini dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara dengan pengamatan, hasil penelitian yang berlangsung, perspektif seseorang dengan berbagai sudut pandang, dan dokumentasi terkait
- b. Triangulasi metode adalah triangulasi prosedur yang memanfaatkan lebih dari satu hipotesis untuk benar-benar melihat informasi. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara dikontraskan dengan informasi yang diperoleh dari dokumen atau observasi. Jika menghasilkan data yang berbeda, peneliti harus melakukan diskusi tambahan dengan sumber data yang relevan untuk

mendapatkan data yang dianggap akurat, atau semua data akurat karena sumber memiliki sudut pandang yang berbeda.

- c. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang sama, tetapi pada waktu yang berbeda, untuk memeriksa data kembali ke sumbernya. Dalam hal menghasilkan data yang berbeda, diperlukan pengumpulan data tambahan untuk memastikan keakuratan data.⁸

Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengevaluasi kembali tingkat kepercayaan data. Untuk memastikan bahwa data yang diteliti kuat dan dapat dipercaya, peneliti menggunakan dua triangulasi metode, yaitu triangulasi sumber dan metode. Peneliti dapat yakin dengan kepercayaan (*credibility*) dengan metode triangulasi ini

⁸Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, Edisi Pertama*: Cet Ke-1, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019), 22.

